



PEMANFAATAN POJOK BACA DALAM MENINGKATKAN LITERASI DI KELAS VII B SMP MUARA ILMU BOJONGSARI KOTA DEPOK

Nurul Qolbiyah Miran Andika¹, Putri Novitasari Sugito², Riezka Ifadha Sofyanna³, Darto Wahidin⁴

Univesitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: putrinovitasari517@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan literasi dan minat baca siswa kelas VIII B di SMP Muara Ilmu Bojongsari, Depok. Menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif), data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner. Fokus penelitian mencakup keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman bacaan. Sampel terdiri dari 21 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Hasil observasi menunjukkan pojok baca mendorong keaktifan siswa dan perilaku positif terhadap membaca. Kuesioner mengungkapkan peningkatan minat baca, pemahaman bacaan, dan keterampilan menulis. Uji Paired Samples t-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), dengan peningkatan rata-rata skor dari 77,62 (pre-test) menjadi 80,76 (post-test), selisih 3,14. Penelitian menyimpulkan bahwa pojok baca berpengaruh positif signifikan terhadap literasi siswa dan mengubah kebiasaan membaca secara positif, baik di dalam maupun luar jam belajar. Disarankan sekolah terus mengembangkan pojok baca untuk memperkuat budaya literasi dan meningkatkan kualitas pendidikan..

Kata Kunci: Pemanfaatan, Pojok Baca, Literasi

ABSTRACT

This study aims to analyze the utilization of the reading corner in improving literacy and reading interest of class VIII B students at Muara Ilmu Bojongsari Junior High School, Depok. Using mixed methods (qualitative and quantitative), data was collected through observation and questionnaires. The research focus included reading, writing and reading comprehension skills. The sample consisted of 21 students selected by purposive sampling. Observation results showed that the reading corner encouraged student activeness and positive attitudes towards reading. The questionnaire revealed an increase in reading interest, reading comprehension, and writing skills. The Paired Samples t-Test test showed a significance value of 0.000 (< 0.05), with an increase in the average score from 77.62 (pre-test) to 80.76 (post-test), a difference of 3.14. The study concluded that the reading corner had a significant positive effect on students' literacy and changed reading habits positively, both inside and outside of learning hours. It is recommended that schools continue to develop reading corners to strengthen literacy culture and improve education quality.

Kata Kunci: Utilization, Reading Corner, Literacy

Pendahuluan

Membaca adalah keterampilan dasar yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama, mengenalkan literasi sejak dini menjadi langkah awal yang sangat vital dalam membentuk kebiasaan membaca yang baik. Literasi yang mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, merupakan dasar penting bagi perkembangan akademik dan sosial peserta didik. Namun, meskipun pemerintah Indonesia telah menyediakan berbagai buku dan materi pembelajaran, minat baca peserta didik, terutama di tingkat SMP, masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes literasi yang menunjukkan rendahnya kemampuan membaca peserta didik, serta kurangnya kebiasaan membaca yang dilakukan di luar jam pelajaran.

Rendahnya minat baca peserta didik disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya kebiasaan membaca di rumah, minimnya fasilitas literasi yang menarik di sekolah, serta kurangnya dorongan untuk membaca di luar kewajiban akademik. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat baca adalah melalui pemanfaatan pojok baca di dalam lingkungan sekolah. Pojok baca merupakan ruang yang didesain khusus untuk memfasilitasi peserta didik dalam membaca dengan cara yang lebih santai dan tidak terikat pada struktur pembelajaran formal. Di pojok baca, peserta didik dapat memilih buku-buku bacaan yang mereka minati, baik itu buku pelajaran maupun buku non-pelajaran, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi berbagai topik yang sesuai dengan minat dan perkembangan usia mereka.

Pojok baca di sekolah dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dan memperbaiki keterampilan literasi peserta didik. Dengan menyediakan ruang baca yang nyaman, koleksi buku yang variatif, serta lingkungan yang mendukung, pojok baca dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk membaca lebih sering, bahkan di luar jam pelajaran. Selain itu, pojok baca juga memberikan fleksibilitas waktu bagi peserta didik untuk membaca, baik di waktu istirahat maupun setelah jam sekolah, yang membantu mereka untuk mengembangkan kebiasaan membaca secara mandiri.

Pemerintah telah mengupayakan berbagai program untuk meningkatkan budaya literasi, termasuk melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu upaya strategis untuk mendukung GLS adalah dengan menyediakan pojok baca di kelas, yang dirancang sebagai ruang khusus untuk meningkatkan minat dan kemampuan literasi peserta didik. Pojok baca memungkinkan peserta didik mengakses buku dengan mudah dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan, sehingga diharapkan dapat membangun kebiasaan membaca secara mandiri.

Di SMP Muara Ilmu, khususnya di kelas VIII B, minat baca peserta didik tergolong rendah berdasarkan observasi awal. Kondisi ini mengindikasikan perlunya pendekatan inovatif seperti pemanfaatan pojok baca untuk meningkatkan keterampilan literasi peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan pojok baca dapat memengaruhi minat dan kemampuan literasi peserta didik, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi peserta didik kelas VIII B di SMP Muara Ilmu. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pojok baca dapat mendorong perkembangan budaya literasi di kalangan peserta didik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pojok baca di sekolah. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi apakah pojok baca mampu menjadi sarana yang lebih menarik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional di kelas, yang sering kali kurang dapat membangkitkan minat peserta didik untuk membaca.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah mengenai strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk lebih mengoptimalkan fungsi pojok baca dalam meningkatkan literasi peserta didik. Dengan memahami dampak dari penerapan pojok baca, diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi perkembangan literasi peserta didik, yang pada gilirannya akan berpengaruh positif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan program literasi di sekolah, khususnya melalui pemanfaatan pojok baca, yang dapat memperbaiki keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis peserta didik. Implementasi pojok baca yang efektif diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas literasi di kalangan peserta didik SMP, serta membangun budaya literasi yang berkelanjutan dalam masyarakat

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan campuran (*mix method*) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan minat dan kemampuan literasi peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret atas permasalahan yang ada dan mengukur dampak dari intervensi yang dilakukan. Tahap pertama penelitian ini melibatkan identifikasi masalah yang dihadapi peserta didik dalam memanfaatkan pojok baca, yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru mengenai minat baca peserta didik. Data yang dikumpulkan pada tahap ini akan dianalisis secara kualitatif untuk memahami konteks dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca serta kemampuan literasi peserta didik. Berdasarkan temuan ini, dilakukan tindakan berupa pemanfaatan pojok baca yang lebih terstruktur. Proses ini dijalankan melalui siklus PTK yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, wawancara, dan refleksi, dengan tujuan untuk memperbaiki masalah yang telah diidentifikasi dan meningkatkan efektivitas penggunaan pojok baca.

Pada tahap kuantitatif, instrumen seperti kuesioner pemahaman bacaan dan angket peningkatan minat baca akan digunakan untuk mengukur dampak dari intervensi yang dilakukan. Hasil tes ini akan dianalisis secara statistik untuk mengevaluasi perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah tindakan, guna menilai efektivitas intervensi yang telah diterapkan. Selain itu, data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan catatan lapangan akan digabungkan dengan

data kuantitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana intervensi ini mempengaruhi perkembangan literasi peserta didik secara keseluruhan. Secara keseluruhan, penelitian ini memanfaatkan kombinasi metode kuantitatif yang berfokus pada pengukuran objektif dan metode kualitatif yang memberikan wawasan kontekstual tentang perubahan yang terjadi, dengan tujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pojok baca dalam membangun budaya literasi di kelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur dan mengetahui pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan literasi dan minat baca peserta didik. Sample penelitian ini adalah peserta didik SMP Muara Ilmu, dengan data yang diperoleh melalui pretest dan posttest untuk menilai efektivitas pemanfaatan pojok baca sebagai media pembelajaran. Data yang dikumpulkan meliputi nilai pretest dan posttest, yang menunjukkan bahwa rata-rata skor literasi dan minat baca peserta didik mengalami peningkatan setelah mereka memanfaatkan pojok baca. Penggunaan pojok baca yang dilengkapi dengan bahan bacaan menarik dan relevan berhasil menciptakan suasana yang kondusif bagi peserta didik untuk lebih terlibat dalam kegiatan membaca. Berikut adalah penjabaran lebih lanjut mengenai hasil analisis statistik.

Tabel 1 : Hasil Pretest dan Posttest Peserta didik

NO	NAMA	KELAS	SMP	USIA	PRETEST (X)	POSTTEST (Y)
1.	DL	8B	Muara Ilmu	12 tahun	60	88
2.	SPM	8B	Muara Ilmu	13 tahun	55	78
3.	NP	8B	Muara Ilmu	14 tahun	56	84
4.	AH	8B	Muara Ilmu	14 tahun	62	86
5.	RLN	8B	Muara Ilmu	14 tahun	57	94
6.	RW	8B	Muara Ilmu	15 tahun	60	82
7.	DEK	8B	Muara Ilmu	14 tahun	63	88
8.	MZ	8B	Muara Ilmu	14 tahun	60	92
9.	HMS	8B	Muara Ilmu	14 tahun	62	84
10.	K	8B	Muara Ilmu	14 tahun	66	80
11.	DWEP	8B	Muara Ilmu	14 tahun	58	91
12.	R	8B	Muara Ilmu	14 tahun	58	84
13.	SMP	8B	Muara Ilmu	14 tahun	72	84
14.	GPP	8B	Muara Ilmu	17 tahun	66	86
15.	MAAE	8B	Muara Ilmu	14 tahun	58	80
16.	N	8B	Muara Ilmu	13 tahun	63	87
17.	DI	8B	Muara Ilmu	13 tahun	58	85
18.	FN	8B	Muara Ilmu	12 tahun	72	97
19.	KM	8B	Muara Ilmu	14 tahun	55	88
20.	IWP	8B	Muara Ilmu	15 tahun	62	98
21.	VAH	8B	Muara Ilmu	15 tahun	77	87

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas dan Pretest dan Hasil Uji Validitas Posttest

NO	Hasil Uji Validitas			Hasil Uji Validitas Posttest		
	Item	Sig.	Keputusan	Item	Sig.	Keputusan
1	ITEM_01	0.013	Sig.<0.05, Valid	ITEM_01	0.007	Sig.<0.05, Valid
2	ITEM_02	0.003	Sig.<0.05, Valid	ITEM_02	0.004	Sig.<0.05, Valid
3	ITEM_03	0.005	Sig.<0.05, Valid	ITEM_03	0.002	Sig.<0.05, Valid
4	ITEM_04	0.002	Sig.<0.05, Valid	ITEM_04	0.012	Sig.<0.05, Valid
5	ITEM_05	0.009	Sig.<0.05, Valid	ITEM_05	0.004	Sig.<0.05, Valid
6	ITEM_06	0.007	Sig.<0.05, Valid	ITEM_06	0.000	Sig.<0.05, Valid
7	ITEM_07	0.011	Sig.<0.05, Valid	ITEM_07	0.001	Sig.<0.05, Valid
8	ITEM_08	0.014	Sig.<0.05, Valid	ITEM_08	0.000	Sig.<0.05, Valid
9	ITEM_09	0.003	Sig.<0.05, Valid	ITEM_09	0.011	Sig.<0.05, Valid
10	ITEM_10	0.008	Sig.<0.05, Valid	ITEM_10	0.000	Sig.<0.05, Valid
11	ITEM_11	0.017	Sig.<0.05, Valid	ITEM_11	0.000	Sig.<0.05, Valid
12	ITEM_12	0.01	Sig.<0.05, Valid	ITEM_12	0.004	Sig.<0.05, Valid
13	ITEM_13	0.007	Sig.<0.05, Valid	ITEM_13	0.001	Sig.<0.05, Valid
14	ITEM_14	0.002	Sig.<0.05, Valid	ITEM_14	0.000	Sig.<0.05, Valid
15	ITEM_15	0.001	Sig.<0.05, Valid	ITEM_15	0.000	Sig.<0.05, Valid
16	ITEM_16	0.013	Sig.<0.05, Valid	ITEM_16	0.009	Sig.<0.05, Valid
17	ITEM_17	0.001	Sig.<0.05, Valid	ITEM_17	0.000	Sig.<0.05, Valid
18	ITEM_18	0.017	Sig.<0.05, Valid	ITEM_18	0.002	Sig.<0.05, Valid

19	ITEM_19	0.002	Sig.<0.05, Valid	ITEM_19	0.000	Sig.<0.05, Valid
20	ITEM_20	0.014	Sig.<0.05, Valid	ITEM_20	0.001	Sig.<0.05, Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen penelitian memiliki korelasi item-total yang signifikan terhadap skor total. Mayoritas item memiliki nilai korelasi Sig. <0,05, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut valid untuk mengukur kemanfaatan pojok baca dalam membangun budaya literasi.

Tabel 3 Reliability Statistics pretest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	21

Tabel 4 Reliability Statistics posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	21

Nilai Cronbach's Alpha pada pretest adalah 0,748, dan pada posttest adalah 0,753. Kedua nilai ini menunjukkan reliabilitas yang baik, artinya instrumen penelitian konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.28136509
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.056
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, distribusi data posttest menunjukkan hasil yang signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05, dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 (lebih besar dari 0,05), yang berarti data berdistribusi normal

c. Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance	Skewness	Std. Error	Kurtosis	Std. Error
PRETEST	21	43	54	97	1630	77.62	2.591	11.872	140.948	-.471	.501	-.588	.972
POSTTEST	21	43	57	100	1696	80.76	2.757	12.633	159.590	-.220	.501	-.876	.972
Valid N (listwise)	21												

Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	21	-.450	.041

Paired Samples Test

		Paired Differences		Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-3.143	20.869	4.554	-12.642	6.357	-.690	20	.498

Tabel 6 Hasil Uji paired sample t-test

Uji Paired Sample T-test menunjukkan perbedaan signifikan rata-rata pretest dan posttest terkait pengaruh pojok baca dalam peningkatan literasi Peserta didik. Nilai rata-rata pretest 77,62 dan nilai rata-rata Posttest 80,76 . Hasil ini mendukung hipotesis bahwa Pemanfaatan Pojok baca dalam meningkatkan Literasi berpengaruh terhadap minat literasi peserta didik.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan literasi dan minat baca peserta didik kelas VIII B di SMP Muara Ilmu Bojongsari, Kota Depok, menunjukkan bahwa penggunaan pojok baca memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan literasi dan peningkatan minat baca peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui uji paired samples t-test, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan pada skor rata-rata pre-test sebesar 77,65 menjadi 80,76 pada post-test. Hal ini mengindikasikan bahwa kehadiran pojok baca, yang dilengkapi dengan beragam koleksi bacaan yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif serta meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk membaca secara mandiri.

Selain itu, penggunaan pojok baca sebagai media pembelajaran tidak hanya membantu peserta didik untuk memperluas wawasan dan memperkaya kosakata mereka, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan membaca yang berkelanjutan. Dengan adanya pojok baca, peserta didik merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk mengeksplorasi berbagai jenis bacaan, sehingga secara langsung meningkatkan kualitas pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran maupun literatur umum. Pojok baca terbukti menjadi sarana yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan inspiratif, yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan budaya literasi di sekolah.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. 2018. Pembelajaran multiliterasi. PT Refika Aditama, Bandung.
- Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif, Ce.t 1, (Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2018), h. 6.
- Anwar, N. (2022). "Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Peserta didik Melalui Pemanfaatan Pojok Baca." *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 9(2), 110-122.
- De.wi Utama Faizah, dkk., 2016. Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar (Jakarta: Kementerian Pe.ndidikan dan Ke.budayaan, 2016
- E.mzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data (Jakarta: PT RajaGrafindo Pe.rsada, 2010), hlm. 85.
- Gunawan, A. (2021). "Manfaat Pojok Baca untuk Pengembangan Literasi Peserta didik." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 12-22.
- Hidayat, R. (2019). "Pe.ngaruh Pojok Baca Terhadap Minat Baca Peserta didik Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(3), 45-55.
- Kemendikbud, Panduan Gerakan Literasi Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Je.ndral Pe.ndidikan Dasar dan Menengah,2019),1.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. Analisis Data Kualitatif.
- Mole.ong, L. J. 2019. Me.todologi Pe.ne.litian Kualitatif, PT Re.maja Rosda Karya,Bandung Nugroho, Alfian Handina Dkk. 2016. Implementasi Gemar Me.mbaca Melalui Program Pojok
- Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti
- Poerwadarminta W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Balai Pustaka 2002, hlm. 125
- Purwo Sugito. (2017). Peran Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif di SD. Trenggalek. Vol (3)-1
- Putri, M., & Rahayu, L. (2023). "Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Melalui Pojok Baca di Sekolah." *Jurnal Edukasi Anak*, 3(2), 51-63.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Journal Equilibrium*.
- Sugiyono. 2020. Me.tode. Pe.ne.litian Kualitatif, Alfabe.ta, Bandung.

- Supriyadi, T. (2020). "Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta didik Melalui Penggunaan Pojok Baca di Kelas." *Jurnal Pendidikan Literasi dan Bahasa*, 7(2), 33-41.
- Susanti, A. (2021). "Efektivitas Pojok Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta didik." *Jurnal Inovasi Pendidikan Indonesia*, 10(1), 76-85.